

DI TINGKAT PROVINSI JAWA TENGAH

Banyumas 'Juara' Penderita TBC



KR-Djoko Santoso HP

Bupati Joko Sutopo menyerahkan secara simbolis alsintan kepada ketua kelompok tani.

DI KABUPATEN WONOGIRI Bupati Bagikan 127 Alsintan

WONOGIRI (KR) - Bupati Wonogiri Joko Sutopo kembali menyerahkan alat mesin pertanian (alsintan) kepada kelompok tani di daerah tersebut. Bupati berharap, dengan alat itu petani di Wonogiri bisa menghemat biaya produksi hingga sekitar 25 persen, jika dibandingkan mengolah lahan dengan manual atau tradisional.

"Selain mampu meningkatkan produksi dengan dukungan alsintan, para petani lebih hemat biaya pertanian antara 20-30 persen," ungkap Joko Sutopo kepada wartawan, Senin (28/11), usai menyerahkan alsintan di pendapa Kabupaten Wonogiri.

Menurut Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (Dispertan) Kabupaten Wonogiri Baroto Eko Pujanto SP MSi, bantuan alsintan yang diberikan berupa 47 unit kultivator, 10 kendaraan roda tiga, 10 perajang tembakau, 11 hand tractor rotari, 10 power thresher dorong, 10 hand sprayer elektrik, tujuh alat pencacah pupuk organik, tujuh pompa air, delapan hand tractor, empat konsiler mobile, dan tiga konsiler dorong.

Sebelum penyerahan alsintan, dilakukan rakor pengendalian pupuk bersubsidi yang dipimpin langsung bupati. Dilaporkan Kadispertan, sisa alokasi pupuk urea bersubsidi hingga 25 November lalu masih 3.014 ton, sedangkan sisa alokasi pupuk NPK 3.234 ton.

Diisebutkan, pada 2023 semua proses penebusan pupuk bersubsidi harus menggunakan kartu tani. Pasalnya, penyusunan kuota pupuk bersubsidi tidak menggunakan skema Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) lagi, melainkan menggunakan e-Alokasi.

Jumlah petani di Wonogiri 172.265 orang, sedangkan kartu tani yang digunakan saat ini 111.220 unit. "Kartu tani akan berisi kuota pupuk bersubsidi. Hanya akan ada dua jenis pupuk bersubsidi, yaitu Urea dan NPK," jelas Baroto. (Dsh)-f

PURWOKERTO (KR) - Kabupaten Banyumas pada tahun 2022 menjadi 'juara' penderita Tuberkulosis (TBC) di Jawa Tengah. Untuk percepatan eliminasi penderita TBC, Dinas Kesehatan (Dinkes) Banyumas melakukan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan agar percepatan eliminasi TBC di Kabupaten Banyumas berjalan maksimal.

Plt Kepala Dinkes Banyumas, Djoko Setyono mengatakan pihaknya pada tahun 2022 mengestimasi ada 3.946 orang yang terkonfirmasi positif TBC. "Angka estimasi kasus tersebut ternyata jauh di bawah angka temuan di lapangan, yakni 4.372 orang atau 110 persen, yang merupakan angka tertinggi di Jawa Tengah," jelasnya, Senin (28/11) dalam Konferensi Pers Pernyataan Bersama Upaya Kolaborasi Penanggulangan Tuberkulosis di Purwokerto.

Menurutnya, angka temuan tersebut didapat setelah dilakukan penelusuran oleh berbagai pemangku kepentingan yang terlibat di dalamnya, baik tenaga kesehatan maupun kader-kader komunitas. "Angka tersebut jika dilihat dari perspektif orang umum, cenderung mengawatirkan karena jumlah penderita penyakit TBC di Banyumas tinggi," ungkap Djoko Setyono.

Namun jika dilihat dari perspektif program penanggulangan TBC, lanjut Djoko, angka tersebut bisa menjadi kinerja yang baik karena investigasi kontak berjalan dengan optimal. "Dalam perspektif program, penemuan kasus TBC sebanyak mungkin berdampak terhadap percepatan eliminasi kasus TBC," jelasnya.

Dikatakan, penemuan sebanyak mungkin menjadi tantangan, mengingat para penderita TBC relatif tertutup terhadap masyarakat seki-



KR-Driyanto

Konferensi pers pernyataan bersama upaya kolaborasi penanggulangan Tuberkulosis di Banyumas.

tar. Kondisi tersebut terjadi karena stigma masyarakat umum terhadap penderita TBC masih negatif dan tidak sedikit masyarakat yang menjauhi atau mengucilkan penderita TBC.

Djoko menambahkan, stigma dan diskriminasi terhadap penderita TBC disebabkan kurangnya edukasi dan informasi terhadap masyarakat. Karena itu perlu ada upaya pengurangan stigma dan diskriminasi di masyarakat, dengan

cara melakukan penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan, dibantu kader, komunitas, dan masyarakat.

Menurutnya, Pemerintah Kabupaten Banyumas setiap tahun telah meyiapkan anggaran belanja daerah cukup besar untuk penanganan kasus TBC. Alokasi belanja bahan habis pakai untuk Tes Cepat Molekuler (TCM) setiap tahun sekitar Rp 3 miliar," jelas Djoko Setyono. (Dri)-f

APBD SRAGEN 2023 DITETAPKAN

Disepakati, Defisit Rp 350 Miliar

SRAGEN (KR) - Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sragen tahun 2023 resmi ditetapkan menjadi Perda APBD dalam rapat paripurna

DPD Sragen, Senin (28/11). Neraca APBD yang ditetapkan tersebut terdapat defisit atau kekurangan sebesar Rp 350 miliar. Penetapan APBD 2023 di-

lakukan melalui sidang paripurna DPRD Sragen yang dipimpin Ketua DPRD Suparno. Sidang juga dihadiri Bupati Kusdinar Untung Yuni Sukowati, Wabup Suroto, anggota forum komunikasi pimpinan daerah (Forkompinda) serta para anggota DPRD setempat.

APBD yang akan membiayai jalannya roda pemerintahan Sragen tahun depan, berada pada posisi pendapatan Rp 2,2 triliun dan belanja daerah Rp 2,55 triliun. Sehingga ada kekurangan dana sekitar Rp 350 miliar yang direncanakan bakal ditutup dari sisa lebih perhitungan anggaran (Silpa) tahun berjalan.

Bupati Yuni mengatakan, APBD 2023 ditetapkan dengan di dalamnya ada dana pinjaman pihak ketiga. Prioritas pembangunan tahun depan masih untuk pembangunan infrastruktur, seperti kantor dan pembangunan sarana jalan. "Tahun 2019, 2020 dan 2021, pembangunan infrastruktur sangat minim akibat pandemi Covid-19. Kita mulai lagi kejar perbaikan jalan dan jembatan," jelasnya.

Pembangunan infrastruktur 2023, lanjut Yuni, masih fokus ke *main road* dan beberapa jembatan yang rusak berat. Misalnya, melanjutkan pembangunan jembatan Gilirejo Lama ke

Gilirejo Baru. Ketua DPRD Sragen, Suparno mengatakan APBD 2023 sudah disepakati bersama legislatif dan eksekutif, setelah melalui proses pembahasan yang cukup panjang. Selanjutnya, draf Perda APBD 2023 akan diajukan ke Gubernur untuk dievaluasi, sebelum disahkan.

Suparno menyebut, APBD 2023 ditetapkan dengan total anggaran belanja Rp 2,55 triliun dan pendapatan Rp 2,2 triliun. "Posisi anggaran memang defisit sekitar Rp 350 miliar, tetapi saya optimistis kekurangan tersebut bisa ditutup dengan Silpa tahun berjalan," tandasnya. (Sam)-f



KR-Said Masykuri

Bupati Sragen dan pimpinan DPRD setempat menandatangani Perda APBD 2023.

HUKUM

CARI SASARAN PENGENDARA YANG MELINTAS Polisi Amankan 6 Pelaku Pelemparan Batu



KR-Karyono

Para pelaku pelemparan batu diamankan petugas.

SEMARANG (KR) - Aksi pelemparan batu dengan sasaran kendaraan bermotor yang melintas di dekat fly over kawasan Candisari Semarang telah berhasil diungkap. Senin (28/11) malam, petugas Polrestabes Semarang menangkap 6 remaja lelaki.

"Karena kasus lempar batu terjadi berada di wilayah Candisari, maka

daraan di sekitar fly over. "Jadi menindaklanjuti info dari comment center dan masyarakat bahwa di dekat fly over ada pelemparan batu," ungkapnya.

Petugas selain lebih meningkatkan patroli, juga mengumpulkan informasi tentang jati diri pelaku yang biasa tidak sendirian melancarkan aksinya. Pelaku biasa datang berboncengan motor. Usaha petugas tidak sia-sia.

Setelah mendapat keterangan mengenai ciri-ciri pelaku, petugas segera memburu mereka. Enam orang remaja yang diduga pelaku pelemparan batu berhasil diringkus Senin (28/11) malam ketika mereka nongkrong di warung nasi kucing 'Ken Arok' Jalan Wahidin Semarang. Kasus ini masih terus dikembangkan penyidik. (Cry)-f

WARGA DESA KALIWADAS GEGER

Diduga Dibakar, Mayat Ditemukan Gosong

SLAWI (KR) - Warga Desa Kaliwadas Adiwerna Kabupaten Tegal, dibuat geger menyusul ditemukannya sosok mayat lelaki dalam kondisi tubuh gosong yang diduga dibakar orang lain pada Senin (28/11) sekitar pukul 17.00. Hingga Selasa (29/11), polisi masih menyelidiki temuan mayat itu.

Polisi yang melakukan olah TKP tidak menemukan identitas korban. Wajah korban juga sulit dikenali lantaran gosong dan dompet beserta isinya milik korban juga sudah hangus.

Kapolsek Adiwerna AKP, Saeful Azis, mengungkapkan korban ditemukan warga sekitar pukul 16.30. Saat ditemukan di persawahan Desa Kaliwadas Adiwerna,

ban. Selain itu, guna mengetahui penyebab meninggalnya korban. "Kami masih mengumpulkan keterangan sejumlah saksi dan mengamankan beberapa barang bukti, semoga bisa terungkap identitas korban dan penyebab tewasnya korban," ujar Aziz.

Sesosok mayat berjenis kelamin pria itu ditemukan warga di tengah area persawahan di RT 14, RW II, Desa Kaliwadas, Kabupaten Tegal, kini jasad korban dititipkan di kamar mayat rumah sakit terdekat.

Menurut warga sekitar, temuan mayat itu berawal saat seorang warga tengah menuju sawah, tiba-tiba

melihat seongkok benda agak hitam. Setelah didekati ternyata tubuh seorang pria dalam keadaan gosong seperti dibakar hingga sulit dikenali wajahnya.

Penemuan itu kemudian diberitahukan ke warga setempat dan dalam waktu singkat banyak warga berdatangan ke TKP. "Wajah korban sulit dikenali karena sudah gosong, sepertinya ada yang sengaja membakar korban," ujar Hasan, warga setempat.

Ciri-ciri korban, laki-laki berusia sekitar 35-45 tahun, mengenakan topi hitam dan ber celana pendek. Namun topi dan celana juga sudah gosong. (Ryd)-f

Polisi Ungkap Kasus Pembobolan Toko

YOGYA (KR) - Polsek Mantrijeron berhasil mengungkap 2 kasus yaitu pencurian dengan pemberatan dan penggelapan yang dilakukan 2 pelaku secara terpisah. Rilis kasus digelar di Mapolsek Mantrijeron, Selasa (29/11). "Tersangka pencurian dengan pemberatan berinisial GNK diamankan petugas dengan barang bukti HP, obeng panjang, martil panjang dan baju yang dikenakannya serta penutup muka," tutur Kapolsek Mantrijeron Kompol Rapiqah SH MH didampingi Humas Polresta Yogya AKP Timbul SR SH.

Tersangka GNK melakukan aksinya dengan membobol toko jejaring di Jalan Bantul Gedongkiwo Mantrijeron Yogya pada hari Rabu (9/11) sekitar pukul 06.00. "Saat saksi (keamanan) masuk shift pagi dan membuka pagar toko dan rolling door, ternyata plafon dekat mesin ATM BCA jebol dan didapati juga mesin ATM mengalami kerusakan," jelasnya.

Setelah mengecek barang-barang di kasir, ternyata 1 HP Samsung, 9 bungkus rokok dan uang tunai Rp 560.000 sudah tidak ada di tempat. Kemudian saksi melapor ke supervisor dan Polsek Mantrijeron. "Setelah petugas melakukan penyelidikan, berhasil mengetahui identitas pelaku dan

menangkapnya di daerah Cepit Pendowoharjo Bantul," jelas Kapolsek. Sementara petugas Polsek Mantrijeron juga menangkap seorang perempuan berinisial Yat (51), pelaku penipuan dan penggelapan 6 motor di daerah Pugeran Suryodiningrat Mantrijeron Yogya. "Awalnya tersangka Yat mendatangi rumah korban Kurniati Mayasari, untuk menyewa sepeda motor Honda Vario Nopol AB 6074 WH dengan kesepakatan sewa Rp 250.000, selama 7 hari berjalan lancar. Kemudian tersangka datang kembali dan menyewa 6 unit sepeda

motor lagi," terang Timbul. Tersangka mengaku sepeda motor tersebut akan dirental temannya untuk keperluan sehari-hari. Namun sampai batas waktu/jatuh tempo sepeda motor tidak dikembalikan berikut uang sewa. "Korban menghubungi tersangka dan wanita itu menyebutkan sepeda motor korban telah digadaikan ke pihak lain tanpa pemberitahuan atau tanpa seizin pelapor/korban. Atas kejadian tersebut korban menderita kerugian sekitar Rp 91,5 juta. Hingga kemudian tersangka ditangkap di Bangunjiwo Kasihan. (Vin)-f



KR-Istimewa

Polisi menunjukkan barang bukti dan pelaku pembobolan toko.

TERKAIT PENAMBANGAN ILEGAL DI KLATEN Tak Ada Anggota Polda Jateng Terlibat

SEMARANG (KR) - Terkait praktek galian pasir di Klaten yang diduga dibekangi orang kuat, Polda Jateng berkomitmen melakukan penegakan hukum kegiatan ilegal di seluruh jajarannya. Hal itu ditegaskan Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol M Iqbal, Selasa (29/11). "Terkait ramainya tambang pasir ilegal di Klaten, kami pastikan tidak ada anggota Polri yang menjadi backing tambang pasir," tegas Kabid Humas.

Dibalik itu, Kompol Iqbal mengatakan atas nama Kapolda menyampaikan ucapan terima kasih atas masukan masyarakat dan pihaknya akan berkoordinasi dengan stakeholder terkait dengan penambangan pasir di Klaten.

Kepada masyarakat diminta apabila menjumpai ada kegiatan ilegal atau meresahkan masyarakat silahkan dilaporkan melalui layanan polisi ditelepon

110 atau laporan pengaduan kapolda dan Kapolres setempat. "Kami akan tindak lanjut," jelasnya.

Sementara dari pantauan dan pengecekan Polres Klaten pada Senin (28/11) pukul 10.00 hingga pukul 13.00 di lokasi penambangan pasir, menurut Kabid Humas tidak ada aktivitas pengerukan maupun pengiriman pasir yang dipantau meliputi Desa Tegalmulyo, Tlogowatu dan Sidorejo, Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten.

Pemantauan dan pengecekan melibatkan Kasat Reskrim Polres Klaten AKP Guruh Bagus dan Kanit Tipidter Satreskrim Polres Klaten Ipda Ardy Nugraha tidak ditemukan aktivitas penambangan pasir. Selain itu tidak dijumpai alat berat pengeruk pasir maupun truk pengangkut pasir hasil galian. (Cry)-f